JPM: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol 1, No 3, Maret 2021, Hal 87-92
ISSN 2723-4118 (Media Online)

Sosialisasi Strategi Bisnis Bagi UMKM di Era *Now Normal* Desa Suka Mulia Kec. Pagar Merbau Kab. Deli Serdang

M Dani Habra, Junita Putri Rajana Harahap*

Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan, Indonesia
Email: [1]mhddanihabra@umnaw.ac.id, [2,*]junitaprharahap@umnaw.ac.id

Abstrak−Masa Pandemi akibat Covid-19 berdampak negatif bagi kehidupan masyarakat terutama dari sisi ekonomi keluarga. Untuk mengatasi masalah covid-19 Pemerintah menganjurkan melakukan Social distancing bagi seluruh masyarakat Indonesia. Masyarakat diwajibkan untuk selalu menjaga kesehatan melalui penggunaan masker, hand sanitizer dan selalu menjaga kebersihan diri. Pemerintah bekerja sama dengan Universitas dalam membantu masyarakat melalui Program KKN (mandiri) – Belajar Peduli Covid 19. Kegiatan ini dilaksanakan selama 5 minggu dimana mahasiswa terjun langsung kemasyarakat. Program ini dilaksanakan di Desa Sukamulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari dua dusun. Program kerja yang dilaksanakan diantaranya melakukan penyuluhan dan pendampingan dalam hal pengembangan usaha atau industri masyarakat setempat melalui strategi bisnis yang tepat guna dan melakukan penyuluhan tentang cara menjaga kesehatan dalam menghadapi virus Covid-19.

Kata Kunci: Strategi Bisnis; UMKM; Budaya Hidup Sehat

Abstract−The Pandemic period due to Covid-19 had a negative impact on people's lives, especially from the economic side of the family. To solve the covid-19 problem, the Government recommends doing social distancing for all Indonesian people. People are required to always maintain their health through the use of masks, hand sanitizers and always maintain personal hygiene. The government is working with the University in helping the community through the Community Service Program (Mandiri) - Learning to Care for Covid 19. This activity is held for 5 weeks in which students go directly to the community. This program is implemented in Sukamulia Village, Pagar Merbau District, Deli Serdang Regency, which consists of two hamlets. The work program carried out includes providing counseling and assistance in terms of developing local community businesses or industries through appropriate business strategies and providing counseling on how to maintain health in the face of the Covid-19 virus.

Keywords: Business Strategy; Micro small and Medium Enterprises; Healthy Lifestyle

1. PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara bergantung pada situasi keadaan ekonomi dunia. Di masa sekarang ini, ekonomi dunia di goncang oleh Corona Virus (Covid-19) yang mana telah membuat perekonomian seluruh dunia menjadi runtuh. Kondisi keterpurukan diawali adanya anjuran *social distancing* karena semakin banyaknya korban yang terserang Covid-19. Hal ini menyebabkan ketakukan pada masyarakat, pelaku usaha dan sebagian besar konsumen.

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak buruk yang meluas terhadap masyarakat terutama para pekerja formal dan informal yang telah dirumahkan dan di PHK. Pandemi juga berdampak pada industri pengolahan yang mana industri tersebut menyerap banyak tenaga kerja buruh, menurunnya kinerja impor, menurunnya wisatawan mancanegara, kehilangan pendapatan sektor layanan udara serta penurunan okupansi perhotelan.

Pada Masa New Normal sekarang ini para pengusaha yang tergolongan dalam UMKM harus mampu mempertahankan usahanya agar tetap bisa menggerakkan laju pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu dibutuhkan strategi bisnis yang sangat jitu agar usaha atau bisnis yang dijalankan tetap bertahan kokoh. Strategi bisnis yang harus dimiliki oleh UMKM adalah berupa aktivitas secara online. Dimasa sekarang ini masyarakat banyak berdiam diri dirumah dan lebih menggunakan sosial media sebagai alat komunikasi termasuk berbelanja. Dengan memahami kondisi ini diharapkan para UMKM mampu bergerak dan bersaing secara online dalam memasarkan produknya.

Potensi Desa / Wilayah

Desa Suka Mulia memiliki penduduk sebanyak ± 2019 jiwa dengan 593 Kepala Keluarga (KK) dengan dua Dusun. Penduduk terdiri dari laki - laki berjumlah 1.031 jiwa sedangkan perempuan berjumlah 988 jiwa. Tingkat pendidikan yang paling banyak di Desa Sukamulia adalah SMA/MA berjumlah 1.437 orang. Penduduk Desa termasuk kedalam mayoritas yang menganut agama Islam. Suku Bangsa (Etnis) yang palig banyak di Desa Suka Mulia yaitu suku Jawa. Untuk Jenis pekerjaan terdapat empat klasifikasi jenis mata pencaharian, yang pertama keadaan penduduk menurut mata pencaharian yang paling banyak dilakukan oleh Desa Suka Mulia yaitu tukang; yang kedua dilihat dari sisi pertanian masyarakat Desa Suka Mulia paling banyak bertani Padi Sawah, karena bisa menambah penghasilan dan membantu perekonomian setiap hari; yang ketiga dilihat dari sisi peternakan

masyarakat Desa Suka Mulia banyak juga yang berternak ayam; dan keempat dilihat dari sisi perikanan masyarakat Desa Suka Mulia juga berternak ikan.

Jenis pekerjaan terdapat empat klasifikasi jenis mata pencaharian, yang pertama keadaan penduduk menurut mata pencaharian yang paling banyak dilakukan oleh Desa Suka Mulia yaitu tukang; yang kedua dilihat dari sisi pertanian masyarakat Desa Suka Mulia paling banyak bertani Padi Sawah, karena bisa menambah penghasilan dan membantu perekonomian setiap hari; yang ketiga dilihat dari sisi peternakan masyarakat Desa Suka Mulia banyak juga yang berternak ayam; dan keempat dilihat dari sisi perikanan masyarakat Desa Suka Mulia juga berternak ikan.

Berikut adalah Potensi Lingkungan Desa Suka Mulia Kecamatan Perbaungan:

Gambar 1. Potensi Lingkungan Desa Suka Mulia

Analisis SWOT Desa/Wilayah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan lingkungan setempat, maka diperoleh keunggulan dan kelemahan dari wilayah tersebut, antara lain :

Tabel 1. Analisis SWOT

Rubrik	Deskriptor
Strength (Kekuatan)	• Desa Suka Mulia di bangun oleh elemen-elemen masyarakat, organisasi dan juga pelaku-pelaku pemerintah, seperti Kepala Desa, Kepala Dusun, dan Badan Pengurus Desa dilibatkan untuk membangun Desa Suka Mulia. • Wirausaha masyarakat lainnya seperti: berdagang dan usaha kilang batu. • Memiliki sarana dan prasarana yaitu: pendidikan TK, SD/MI, SMP/MTs, Puskesmas, Rumah Ibadah, dan Kantor Desa.
Weakness (Kelemahan)	• Masyarakat masih kurang proaktif dalam menyampaikan pendapat secara mandiri. • Masyarakat masih mengharapkan bantuan dari pemerintah, sementara kebutuhan masyarakat sangat beragam. • Kurangnya peduli masyarakat kepada kesehatan dan gizi yang baik untuk perkembangan anak. • Kurangnya kreativitas masyarakat dalam mengelola perekonomian secara digital. • *Soft skill* yang masih sangat rendah pada anak-anak terutama dikalangan menengah kebawah. • Dengan adanya program PKH masyarakat semakin mengharapkan bantuan

Vol 1, No 3, Maret 2021, Hal 87-92
ISSN 2723-4118 (Media Online)

Rubrik	Deskriptor
	dari pemerintah.
Opportunities (Peluang)	• Letak Desa Suka Mulia sangat strategis karena terletak di Jalan Lintas Arteri. • Pemerintah Desa Suka Mulia akan meningkatkan legalitas izin usaha sehingga para pengusaha (batu bata mesin) dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dari Lembaga Keuangan.
Threat (Ancaman)	• Masalah lingkungan remaja yang terkait narkoba masih sangat marak di lingkungan Desa Suka Mulia. • Industri yang ada di Desa Suka Mulia belum mampu mengimbangi industri besar di Kec. Pagar Merbau. • Keadaan iklim juga membawa pengaruh pada industri (Pengusaha batu bata) di Desa Suka Mulia.

Berdasarkan analisa SWOT di Desa Suka Mulia Kecamatan Pagar Merbau Kabupaten Deli Serdang memiliki kekuatan desa yang sangat kokoh yang terdiri dari beberapa elemen-elemen seperti masyarakat, organisasi, pelaku-pelaku pemerintah dan kepala dusun, Desa Suka Mulia masih memiliki kelemahan salah satunya kurangnya peduli terhadap masyarakat terhadap kesehatan dan gizi dan masih menghapkan bantuan dari pemerintah, pelung di Desa Suka Mulia sangat banyak salah satunya pengusaha memiliki legalitas izin usaha sehingga para pengusaha (batu bata mesin) dapat dengan mudah memperoleh pinjaman dari Lembaga Keuangan. Desa Suka Mulia memiiki juga ancaman yang sangat meresahkan masyarakat seperti narkoba yag sudah marak.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk memperoleh kesamaan tujuan dan cara pandang penyelesaian permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran oleh mahasiswa, maka mahasiswa memerlukan sejumlah kegiatan pembekalan yang dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan program KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada Tahun 2020 ini.

2.1 Persiapan Pembekalan

Pembekalan yang perlu diberikan kepada mahasiswa adalah sebagai berikut:

2.1.1 Pendekatan kemasyarakatan

Pendekatan kemasyarakatan merupakan dasar dari pelaksanaan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19. Keberhasilan mahasiswa dalam mendekati dan menyatu dengan masyarakat sangat menentukan keberhasilan program. Untuk itu, mahasiswa dibekali dengan keterampilan *softskill*, kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat, dan kemampuan berbahasa. Ketiga keterampilan ini dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan budaya hidup sehat dan mengembangkan usaha masyarakat dengan strategi bisnis yang baik.

2.1.2 Pembekalan Tentang Strategi Bisnis dan Budaya Hidup Sehat

Mahasiswa sebagai pelaksana dalam kegiatan ini harus memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan diri, kesehatan lingkungan, media sosial, dan strategi berbisnis serta penggunaan digital. Pengetahuan ini diperlukan untuk bekal mahasiswa saat melakukan kegiatan penyuluhan maupun pelatihan. Mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk mendokumentasikan kondisi nyata masyarakat di wilayah kegiatan terkait dengan pengelolaan kesehatan diri dan lingkungan, sebagai informasi untuk merumuskan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan kearifan lokal sesuai dengan kebiasaan masyarakat sekitar.

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 di Desa Sukamulia Kecamatan Pagar Merbau ini mempertimbangkan aspek psikologi sosial masyarakat yang masih sangat menjunjung tinggi perangkat desa dan tokoh masyarakat sebagai sosok panutan. Untuk itu, pendekatan program KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 membutuhkan keterlibatan perangkat lingkungan dan tokoh masyarakat. Pada kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 ini program disusun secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mengelola lingkungan secara mandiri. Adapun program yang akan dijalankan beserta metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

2.2.1 Pendekatan kemasyarakatan dan sosialisasi program

Vol 1, No 3, Maret 2021, Hal 87-92
ISSN 2723-4118 (Media Online)

Pendekatan kemasyarakatan dan sosialisasi program ini khalayak sasarannya adalah perangkat lingkungan dan tokoh-tokoh masyarakat. Pendekatan kepada elemen-elemen penting masyarakat ini untuk mengkomunikasikan program - program yang akan dilaksanakan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah forum silaturahmi yang dilakukan dengan suasana kekeluargaan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat desa sukamulia kecamatan pagar merbau. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan sehingga elemen-elemen tersebut dapat membantu untuk mengkomunikasikan kepada warga masyarakat.

2.2.2 Program Penyuluhan Pentingnya Menjaga Kesehatan

Mahasiswa dalam hal ini melakukan penyuluhan keseluruh desa, pertama penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi anak-anak sekolah dengan tetap memakai masker selama beraktivitas diluar, memakai hand sanitizer dan selalu mencuci tangan.

Gambar 1. Penyuluhan kesehatan

2.2.3 Program Strategi Bisnis bagi UMKM

Berbagi kegiatan UMKM yang telah ada di Desa Suka Mulia Kecamatan Pagar Merbau diantaranya industri tempe, pembuatan batu bata, peternakan ayam.

Gambar 2. Pelatihan strategi bisnis

Yang menjadi sasaran program ini adalah Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah dimana para pelaku usaha pertama harus melakukan evaluasi, efisiensi, fleksibel dalam memahami kebutuhan pasar. Pengamatan pasar untuk masa sekarang ini adalah pemasaran yang dilakukan secara digital dengan penggunaan sosial media sebagai promosi produk. Karena penjualan dilakukan berbasis online maka metode dalam pembayaran oleh konsumen juga harus diperhatikan, maka selanjutnya dilakukan pendampingan pelatihan kepada para UMKM untuk merigistrasi usaha mereka dalam bentuk Delivery dan Payment seperti ATM Transfer, Kartu Kredit, OVO, LinkAja dan sebagainya.

Gambar 3. Pendampingan bentuk Delivery dan Payment

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 (tujuh) minggu, dimana minggu pertama adalah masa pembekalan mahasiswa, 5 minggu adalah masa pelaksanaan program di masyarakat, dan minggu terakhir adalah masa penyusunan laporan program. Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini masing-masing memperoleh beban 144 JKEM dengan rata-rata JKEM selama pelaksanaan sebesar 14,4 JKEM per minggu.

2.3 Rencana Keberlanjutan Program

Pelaksanaan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 di Desa Sukamulia Kecamatan Pagar Merbau ini mempertimbangkan aspek psikologi sosial masyarakat yang masih sangat menjunjung tinggi perangkat desa dan tokoh masyarakat sebagai sosok panutan. Untuk itu, pendekatan program KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 membutuhkan keterlibatan perangkat lingkungan dan tokoh masyarakat. Pada kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 pada tahun 2020 ini program disusun secara sistematis untuk mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mengelola lingkungan secara mandiri. Adapun program yang akan dijalankan beserta metode pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiataan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 (03) yang dilaksanakan di Desa Suka Mulia Kecamatan pagar Merbau ini dilaksanakan dengan lancar selama 5 minggu. Kegiatan yang dilaksanakan oleh 4 mahasiswa Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah ini mampu memenuhi kewajibannya yang ditugaskan oleh dosen pembimbing lapangan Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al Washliyah. Hasil kegiatan yang dicapai ini adalah untuk memenuhi target yang ditetapkan yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat menunjang budaya hidup sehat dan pencapaian strategi bisnis bagi pelaku UMKM.

1. Program Pentingnya Menjaga Kesehatan
   Dimasa pandemi Covid-19 ini masyarakat mengalami goncangan pada sisi ekonomi keluarga mereka terlihat dari banyaknya warga yang mengalami kesulitan mencari nafkah. Maka untuk menghindari penularan virus Corona masyarakat harus selalu menjaga kesehatan mulai dari tangan dengan rajin mencucinya serta penggunaan masker agar peneyebaran terhenti. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa KKN melakukan penyuluhan budaya hidup sehat kepada masyarakat seperti anak sekolah, guru dan warga.
2. Program Strategi Bisnis Bagi UMKM di masa Pandemi
   Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan ini berjalan secara lancar. Hal ini dikarenakan komunikasi yang baik antara perangkat lingkungan, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM. Materi yang diberikan adalah tentang Strategi Bisnis di era new normal. Dalam hal ini penggunaan Sosial Media sangat diperlukan dalam meningkatkan pemasaran atas produk yang dihasilkan oleh UMKM. Dengan mengenalkan strategi bisnis yang tepat guna kepada seluruh elemen masyarakat. Pelaku UMKM harus benar-benar memahami strategi bisnis terutama dalam memasarkan produknya melalui sosial media seperti facebook sebagai alternatif pasar. (Aminul Muhammad, 2020).

Beberapa tips melek digital marketing selama pandemi Covid-19 (Perkasa Dika, 2020) diantaranya adalah: 1)Mulailah UMKM Go digital sekarang juga, 2) cek database pelanggan anda dan jalin komunikasi, 3) carilah orang yang serupa dengan karakter database pelanggan anda, 4) buat promosi yang kreatif dan menarik, 5) Stop berita negatif tentang corona karena akan menciptakan rasa takut dan panik, namun tetaplah positif dalam protokol kesehatan yang semestinya. Pendorong utama bagi para pelaku UMKM adalah kemauan untuk meningkatkan usahanya kearah yang lebih lebih baik sesuai dengan perkembangan zaman. Selain itu dengan perkembangan usaha yang berjalan lancar maka itu juga dapat mendorong kondisi ekonomi keluarga tetap stabil.

Tindak lanjut atas kegiatan pelatihan ini adalah bagi perangkat desa, tokoh masyarakat dan pelaku UMKM serta institusi pendidikan melakukan pemantauan kegiatan. Dengan pemantauan kegiatan secara berkala maka pelaku UMKM tetap terkontrol seluruh kemajuan atas kegiatan mereka.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan kegiatan KKN (Mandiri)-Belajar Peduli Covid 19 di Desa Suka Mulia Kecamatan Pagar Merbau tahun 2020 yaitu pemberdayaan masyarakat dalam menjaga kesehatan dengan pemahaman budaya hidup sehat di masa *new normal*. Pemanfaatan Strategi Bisnis yang tepat bagi UMKM dalam mempertahankan perekonomian khususnya pendapatan rumah tangga di masa New Normal.

DAFTAR PUSTAKA

Al Ikhsan Muhammad. 2020. Online Marketing Strategy Sebagai Solusi dikala Pandemi Covid-19. Universitas Jember.

Aminul, Muhammad. 2020. Perilaku Produksi di Tengah Pandemi Covid-19 dan Memanfaatkan Media Online Facebook Sebagai Alternatif Pasar. Jurnal Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. ISSN 1979-9888.

Indiastuti Rina. 2020. Strategi Survival Covid-19, Upaya Adaptasi Usaha Mikro Kecil. Webinar Unpad 15 Mei 2020.

Kementrian Koperasi dan UKM RI. 2020. Kumpulan Tips Praktis untuk UMKM Beradaptasi Dalam Merespon Dampak Covid-19. Mercy Corps Indonesia